



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 04 November 2011

Halaman: 13

Sedekah sampah cegah pencurian

Akhinul Anwar
WARTAWAN HARIAN JOGJA



Jogja
Harian

Di lingkungan masyarakat sering terjadi kehilangan perabotan rumah tangga, sepatu atau sandal. Seringkali pemulung jadi kambing hitam.

Hal ini sebenarnya bisa dicegah dengan memberikan sedekah kepada pemulung. Tak perlu merogoh kocek, cukup dengan memberikan sampah plastik secara rutin.

Solusi ini lebih efektif dibandingkan mengeluarkan biaya puluhan ribu untuk membuang sampah. Seperti diketahui sampah menjadi permasalahan yang harus dipecahkan. Seiring modernisasi, masyarakat modern mesti lebih peduli masalah sampah.

Lebih lengkap **halaman 23**

Sedekah sampah...

Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja Suyana dalam acara Evaluasi Pemantauan Tahap I Penilaian Adipura Sleman, Selasa (1/11), mengatakan sampah di masyarakat bisa dipilah dan diatur secara kolektif untuk kepentingan bersama.

"Sesudah dipilah, sampah plastik, botol, sedekahkan saja kepada pemulung, sedekah tidak harus dengan duit tapi dengan sampah pemulung pasti senang," katanya.

Hal-hal kecil memberi sampah kepada pemulung menjadi cara untuk mengurangi beban daur ulang sampah di masyarakat. Melalui pemulung ini sampah yang bisa didaur

ulang bisa tersalurkan, tidak harus dibakar.

Suyana juga mengajarkan kepada masyarakat agar mengganti istilah membuang sampah menjadi menaruh sampah. Pasalnya dengan menaruh, sampah bakal terletak pada tempat semestinya.

Ditambahkan Kepala Kantor Lingkungan Hidup Sleman Epihana Kristiyani sampah tidak boleh dibakar karena berbahaya bagi organ dalam tubuh.

Sampah yang dibakar, kata dia, mengakibatkan kanker sehingga diimbau agar sampah dikelola atau disalurkan ke tempat pengolahan sampah.

Instansi: Negatif Amat Segera Untuk ditang

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005